PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 22 Oktober 2012 Halaman: 8

LABEL HEWAN KURBAN DIBERIKAN DOBEL

Dilarang, Hewan dari Endemi Antrak

YOGYA (KR) - Penjualan hewan kurban di pasar tiban kini mulai marak. Seiring dengan hal tersebut, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta mewaspadai peredaran hewan yang berasal dari daerah endemi antrak, terutama Sragen dan Boyolali.

Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Endang Finiarti mengungkapkan, pihaknya telah melakukan sosialisasi di pasar tiban supaya tidak mengambil pasokan hewan dari daerah endemi antrak. Jika sudah ada hewan yang berasal dari daerah tersebut, pihaknya pun akan melakukan pemeriksaan secara mendalam. "Pemeriksaan tidak hanya dilakukan satu kali. Hingga menjelang penyembelihan akan terus kami periksa. Hewan yang sakit itu pasti akan kelihatan," ungkapnya, Sabtu (20/10).

Berdasar hasil pengamatannya, selama ini belum ditemukan hewan dari endemi antrak. Pasokan hewan kurban yang dijual di Kota Yogyakarta didominasi dari daerah sekitar seperti Gunungkidul, Kulonprogo, Magelang, Purworejo, Bantul dan Sleman.

Bahkan, pihaknya juga sudah membentuk tim yang berjumlahkan 22 orang untuk disebar di 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta. Mulai hari ini, tim tersebut akan mendatangi setiap pasar tiban guna melakukan pemeriksaan.

Pasar tiban yang sudah diperiksa petugas, akan diberikan label atau penanda. Sedangkan hewan kurban yang dinyatakan sehat, akan kembali dikenakan label. "Jadi, labelnya dua kali untuk menjamin jika hewan tersebut benar-benar sehat. Sehingga konsumen tidak perlu khawatir," imbuhnya.

Pemeriksaan hewan kurban juga hanya dilakukan secara fisik tanpa harus melakukan uji laboratorium. Hal ini, terang Endang, supaya tidak memakan waktu yang cukup lama. Mengingat, hewan sakit dapat terdeteksi dengan mudah melalui kondisi fisiknya.

Hewan yang sehat tersebut antara lain memiliki ciri yang aktif lincah, mata dan hidung tidak mengeluarkan air, respons makannya bagus, mampu berdiri tegak serta kondisi bulu yang tidak mudah rontok.

Sedangkan jumlah pasar tiban di Kota Yogyakarta pada tahun lalu tercatat 72 unit. Sebagian besar berada di Yogyakarta bagian selatan yaitu Kotagede, Umbulharjo dan Mantrijeron. Sementara jumlah hewan yang disembelih pada tahun lalu sebanyak 2.048 ekor sapi dan 3.954 ekor kambing. Total lokasi penyembelihan mencapai 419 titik yang tersebar di masjid-masjid serta sekolah. **(M-6)-d**

Tindak Lanjut
Negatif | Amat Segera | Untuk Dilengkapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005